

ANALISIS SHIFT SHARE 3 DAERAH DI PROVINSI
JAWA TIMUR (KABUPATEN GRESIK, KABUPATEN
NGAWI, DAN KABUPATEN TRENGGALEK)

SKRIPSI



Oleh :

ANIK FITRIANA
0911010008/FE/IE

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

ANALISIS SHIFT SHARE 3 DAERAH DI PROVINSI
JAWA TIMUR (KABUPATEN GRESIK, KABUPATEN
NGAWI, DAN KABUPATEN TRENGGALEK)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Jurusan Ekonomi Pembangunan



Oleh :

ANIK FITRIANA
0911010008/FE/IE

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI

ANALISIS SHIFT SHARE 3 DAERAH DI PROVINSI JAWA TIMUR
(KABUPATEN GRESIK, KABUPATEN NGAWI, KABUPATEN
TRENGGALEK)

Disusun Oleh:

ANIK FITRIANA
0911010008 / FE / IE

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 31 Mei 2013

Pembimbing :

Tim Penguji :

Pembimbing Utama

Ketua

Drs. Ec. Wiwin Priana, MT

Prof. Dr. Syamsul Huda, SE, MT

NIP. 366019400251

NIP. 195908281990031001

Sekretaris

Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP

NIP. 196111201987032001

Anggota

Drs. Ec. Wiwin Priana, MT

NIP. 366019400251

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM

NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat serta hidayahnya yang telah dilimpahkan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk memenuhi tugas dan syarat akhir akademis di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul “ Analisis Shift Share 3 Daerah Di Provinsi Jawa Timur (Gresik, Ngawi, Trenggalek)”.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada. Walaupun demikian berkat bantuan dan bimbingan yang diterima dari Drs. Ec. Wiwin Priana, MT, Selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan penuh kesabaran telah mengarahkan dari awal untuk memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Atas terselesaikannya skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan banyak bantuan berupa sarana fasilitas dan perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP, selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak-bapak dan ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Keluarga tercinta terutama kedua orang tuaku dan adekku yang banyak memberikan dorongan moril dan spiritual atas terselesaikannya skripsi ini.
6. Fahmi Syaddad yang telah membantu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh mahasiswa dari Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memotivasi, membantu, dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga penyusun skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 27 Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2 Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	15
2.3 Landasan Teori	15
2.3.1 Teori Lokasi	15
2.3.2 Perencanaan Pembangunan	17
2.3.3 Perencanaan Pembangunan Daerah	22
2.3.4 Produk Domestik Regional Bruto	27
2.3.4.1 Pengertian Produk Domestik Regional Bruto	27
2.3.4.2 Teori Produk Domestik Regional Bruto	29
2.3.4.3 Produk Domestik Regional Bruto Perkapita	30

2.3.4.4 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan	30
2.3.4.5 Sektor-sektor dalam Produk Domestik Regional Bruto	33
2.3.5 Pertumbuhan Ekonomi	41
2.3.5.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	41
2.3.5.2 Ukuran Pertumbuhan Ekonomi	42
2.3.6 Analisis Shift Share	43
2.4 Kerangka Pikir	48
2.5 Hipotesis	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
3.1 Pendekatan Penelitian	50
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	50
3.3 Jenis dan Sumber Data	51
3.3.1 Jenis Data	51
3.3.2 Sumber Data	51
3.4. Teknik Pengumpulan Data	52
3.5 Teknik Analisis dan Pengolahan Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	55
4.1.1 Gambaran Umum Dari Provinsi Jawa Timur	55
4.1.2 Gambaran Umum 3 Daerah	56
4.1.2.1 Kondisi Umum Kabupaten Gresik	56
4.1.2.2 Kondisi Umum Kabupaten Ngawi.....	57
4.1.2.3 Kondisi Umum Kabupaten Trenggalek	59

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	60
4.2.1 Perkembangan PDRB Sektoral Provinsi Jawa Timur.....	60
4.2.2 Perkembangan PDRB Sektoral Kabupaten Gresik.....	62
4.2.3 Perkembangan PDRB Sektoral Kabupaten Ngawi.....	64
4.2.4 Perkembangan PDRB Sektoral Kabupaten Trenggalek.....	65
4.3 Hasil Dan Pembahasan.....	66
4.3.1 Analisis Shift Share Untuk Potential Regional (PR).....	66
4.3.1.1 Analisis Shift Share untuk Potential Regional (PR) Kabupaten Gresik.....	66
4.3.1.2 Analisis Shift Share untuk Potential Regional (PR) Kabupaten Ngawi	68
4.3.1.3 Analisis Shift Share untuk Potential Regional (PR) Kabupaten Trenggalek.....	69
4.3.2 Analisis Shift Share Untuk Proportional Shift	71
4.3.2.1 Analisis Shift Share Untuk Proportional Shift Kabupaten Gresik.....	71
4.3.2.2 Analisis Shift Share Untuk Proportional Shift Kabupaten Ngawi.....	72
4.3.2.3 Analisis Shift Share Untuk Proportional Shift Kabupaten Trenggalek	74
4.3.3 Analisis Shift Share Untuk Differential Shift	75
4.3.3.1 Analisis Shift Share Untuk Differential Shift Kabupaten Gresik.....	75
4.3.3.2 Analisis Shift Share Untuk Differential Shift Kabupaten Ngawi.....	77
4.3.3.3 Analisis Shift Share Untuk Differential Shift Kabupaten Trenggalek	79
4.4 Analisis 3 Kabupaten.	80

4.5 Kebijakan.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Permintaan dan penawaran agregat dalam posisi ekonomi yang seimbang	29
Gaambar 2	Kerangka Pikir	48

DAFTAR TABEL

TABEL 1	Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah	24
TABEL 2	Perkembangan PDRB Jawa Timur Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 - 2011	61
TABEL 3	Perkembangan PDRB Kabupaten Gresik Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 - 2011	63
TABEL 4	Perkembangan PDRB Kabupaten Ngawi Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 - 2011	64
TABEL 5	Perkembangan PDRB Kabupaten Trenggalek Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 - 2011	65
TABEL 6	Hasil Perhitungan Potential Regional (PR) Kabupaten Gresik.....	67
TABEL 7	Hasil Perhitungan Potential Regional (PR) Kabupaten Ngawi.....	68
TABEL 8	Hasil Perhitungan Potential Regional (PR) Kabupaten Trenggalek	70
TABEL 9	Hasil Perhitungan Propotional Shift (PS) Kabupaten Gresik.....	71
TABEL 10	Hasil Perhitungan Propotional Shift (PS) Kabupaten Ngawi.....	73
TABEL 11	Hasil Perhitungan Propotional Shift (PS) Kabupaten Trenggalek.....	74
TABEL 12	Hasil Perhitungan Differential Shift (DS) Kabupaten Gresik.....	76
TABEL 13	Hasil Perhitungan Differential Shift (DS) Kabupaten Ngawi.....	77
TABEL 14	Hasil Perhitungan Differential Shift (DS) Kabupaten Trenggalek.....	89
TABEL 15	Hasil Perbandingan Kabupaten Gresik, Kabupaten Ngawi, dan Kabupaten Trenggalek	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Perhitungan Potential Regional (PR) di Kabupaten Gresik, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Trenggalek
- Lampiran 2 Hasil Perhitungan Proportional Shift (PS) di Kabupaten Gresik, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Trenggalek
- Lampiran 3 Hasil Perhitungan Differential Shift (DS) di Kabupaten Gresik, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Trenggalek
- Lampiran 4 Perkembangan PDRB Sektoral Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2011
- Lampiran 5 Perkembangan PDRB Sektoral Kabupaten Gresik Tahun 2010-2011
- Lampiran 6 Perkembangan PDRB Sektoral Kabupaten Ngawi Tahun 2010-2011
- Lampiran 7 Perkembangan PDRB Sektoral Kabupaten Trenggalek Tahun 2010-2011
- Lampiran 8 Hasil Perhitungan Potential regional (PR) Kabupaten Gresik Tahun 2010-2011
- Lampiran 9 Hasil Perhitungan Potential regional (PR) Kabupaten Ngawi Tahun 2010-2011
- Lampiran 10 Hasil Perhitungan Potential regional (PR) Kabupaten Trenggalek Tahun 2010-2011
- Lampiran 11 Hasil Perhitungan Proportional Shift (PS) Kabupaten Gresik Tahun 2010-2011
- Lampiran 12 Hasil Perhitungan Proportional Shift (PS) Kabupaten Ngawi Tahun 2010-2011
- Lampiran 13 Hasil Perhitungan Proportional Shift (PS) Kabupaten Trenggalek Tahun 2010-2011
- Lampiran 14 Hasil Perhitungan Differential Shift (DS) Kabupaten Gresik Tahun 2010-2011
- Lampiran 15 Hasil Perhitungan Differential Shift (DS) Kabupaten Ngawi Tahun 2010-2011

- Lampiran 16 Hasil Perhitungan Differential Shift (DS) Kabupaten Trenggalek Tahun 2010-2011
- Lampiran 17 Beberapa Gambar yang mewakili Sektor Pertumbuhan Lebih Cepat di Kabupaten Gresik
- Lampiran 18 Beberapa Gambar yang mewakili Sektor Pertumbuhan Lebih Cepat di Kabupaten Ngawi
- Lampiran 19 Beberapa Gambar yang mewakili Sektor Pertumbuhan Lebih Cepat di Kabupaten Trenggalek

ANALISIS SHIFT SHARE 3 DAERAH DI PROVINSI JAWA TIMUR (KABUPATEN GRESIK, KABUPATEN NGAWI, DAN KABUPATEN TRENGGALEK)

Oleh :

Anik Fitriana

ABSTRAKSI

Pembangunan daerah merupakan motor dari pembangunan nasional. Karena dari dukungan dari daerah-daerah yang ada maka pembangunan nasional akan sulit untuk tercapai. Pembangunan daerah adalah buah dari inovasi dan kombinasi daerah itu sendiri untuk pencapaian kemajuan dan kesejahteraan bersama. Salah satu indikator tercapainya suatu pembangunan daerah adalah pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat. Artinya pertumbuhan ekonomi dapat terus meningkat seiring dengan perbaikan-perbaikan yang ada pada sektor pendorong ekonomi. Keberhasilan pembangunan daerah juga dinilai dari kemampuan daerah tersebut untuk mencukupi kebutuhan masyarakatnya dan mengembangkan segala potensi yang ada. Setiap daerah mempunyai potensi yang berbeda, ini dapat dilihat dari keunggulan masing-masing sektor ekonomi. Tentu saja dengan keanekaragaman karakter daerah yang ada, maka berbeda pula keunggulan dari sektor-sektor ekonomi tersebut.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari lembaga-lembaga terkait, antara lain pemerintah Kabupaten Gresik, Kabupaten Ngawi, dan Kabupaten Trenggalek. Dalam menganalisis sektor-sektor yang akan dijadikan unggulan agar dapat terarah pada pokok permasalahannya, digunakan uji Shift Share dengan menggunakan analisa terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Gresik, Kabupaten Ngawi, dan Kabupaten Trenggalek.

Hasil analisis menunjukkan dengan uji Shift Share, maka secara singkat diperoleh bahwa Kabupaten Trenggalek memiliki baik PDRB perkapita maupun persentase pertumbuhan ekonomi lebih tinggi dan unggul di bandingkan dengan Kabupaten Gresik dan Kabupaten Ngawi.

Kata kunci : Sektor yang mendorong pertumbuhan produksi di Provinsi Jawa Timur (Provincial Regional), sektor ekonomi yang pertumbuhannya relative cepat (Propotional Share), sektor yang mempunyai keuntungan lokasional (Differential Share).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa unsur pembangunan terletak pada usaha melakukan kombinasi baru dalam kegiatan perekonomian yang didalamnya terkandung berbagai kemungkinan yang ada dalam keadaan yang berkembang dan mantap. Kombinasi baru ini muncul dalam bentuk apa yang disebut sebagai inovasi. (Anonim, 2000 : 103)

Pembangunan merupakan proses terjadinya perubahan yang dilakukan oleh semua bangsa - bangsa yang ada didunia, karena pembangunan merupakan salah suatu bagian yang tidak terpisahkan dari usaha untuk memajukan pertumbuhan ekonomi bagi bangsa itu sendiri. Sedangkan pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang dilakukan secara terus menerus dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan utama dari suatu pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata berdasarkan Pancasila dan Undang - Undang Dasar 1945. Pembangunan nasional dilaksanakan bersama oleh seluruh komponen, yakni masyarakat dan pemerintahan. Masyarakat adalah pelaku utama sebagai motor dalam pembangunan tersebut, sedangkan pemerintah adalah sebagai pengarah atau pengontrol yang nantinya dapat menciptakan suasana yang menunjang satu sama lain.

Pembangunan nasional adalah dari, oleh dan untuk rakyat yang dilaksanakan di semua aspek kehidupan dan diarahkan untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan. Pembangunan dilakukan secara berencana, menyeluruh, terarah, terpadu, dan berkelanjutan dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat.

Pembangunan nasional menitik beratkan pada bidang ekonomi yang merupakan motor penggerak utama pembangunan dan didorong dengan pembangunan bidang lain yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu. Jadi pada dasarnya, pembangunan ekonomi adalah :

1. Usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat, dimana tingkat pertumbuhan GDP melebihi tingkat pertumbuhan penduduk pada suatu tahun.
2. Usaha untuk melakukan perombakan dan modernisasi dalam struktur perekonomian yang umumnya masih bersifat tradisional.

(Aditia, 2010 : 2)

Pembangunan adalah terjadinya pertumbuhan ekonomi (economic growth) yang di tujuikan oleh pertumbuhan produksi atau pendapatan nasional. Keberhasilan pembangunan akan dapat mempertinggi kemampuan bangsa dalam perubahan di bidang lainnya. Salah satu tujuan pembangunan jangka panjang bidang pertumbuhan ekonomi adalah terciptanya stabilitas ekonomi di bidang pertanian dan industri.

(Aditia, 2010 : 8)

Pembangunan daerah merupakan sub-sistem dari pembangunan nasional dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional. Oleh karena itu pembangunan daerah dilaksanakan pada berbagai aspek kehidupan, yang antara lain diupayakan dengan melaksanakan pembangunan di bidang ekonomi.

(Anonim, 2006 : 2)

Sehubungan dengan keinginan untuk mewujudkan pembangunan seperti apa yang diharapkan, ada dua kondisi yang perlu diperhatikan karena dapat berpengaruh terhadap proses perencanaan pembangunan daerah, yaitu: (1) tekanan yang berasal dari lingkungan dalam negeri maupun luar negeri yang mempengaruhi kebutuhan daerah dalam proses pembangunan perekonomiannya; (2) kenyataannya bahwa perekonomian daerah dalam suatu negara dipengaruhi oleh setiap sektor secara berbeda-beda, misalkan beberapa daerah mengalami pertumbuhan pada sektor industrinya sedangkan daerah lain mengalami penurunan. Inilah yang menjelaskan perbedaan perspektif masyarakat daerah mengenai arah dan makna pembangunan daerah. (Kuncoro, 2006 : 47)

Secara umum dapat dikatakan bahwa regionalisasi kegiatan ekonomi berhubungan erat dengan pola perkembangan, jenis ekonomi dan perubahan peranan berbagai kegiatan ekonomi itu dalam keseluruhan kegiatan ekonomi. Berkaitan hal tersebut, maka analisis perkembangan pembangunan suatu daerah, makin kecil suatu wilayah akan makin mudah dalam mengidentifikasi berbagai permasalahan dan sumber-sumber

potensialnya, sehingga akan memudahkan dalam penyusunan rencana secara komprehensif (multisektoral) dan makin mudah untuk menetapkan sasaran-sasaran yang ingin dicapai.

Ada sembilan sektor ekonomi atau kelompok lapangan usaha yang umumnya dapat dihitung dalam PDB atau PDRB jika dalam lingkup regional/daerah. Adapun kesembilan sektor tersebut yaitu:

1. Sektor pertanian
2. Sektor pertambangan dan penggalian
3. Sektor industri pengolahan
4. Sektor listrik, gas dan air bersih
5. Sektor bangunan
6. Sektor perdagangan, hotel dan restoran
7. Sektor pengangkutan dan komunikasi
8. Sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan
9. Sektor jasa-jasa

(Anonim, 2004 : 12)

Dari perhitungan sektor-sektor ekonomi tersebut, kondisi struktur ekonomi dari suatu daerah atau negara dapat ditentukan. Suatu daerah dikatakan agraris bila peran sektor pertanian sangat dominan dalam PDRB-nya, demikian pula sebaliknya dikatakan sebagai daerah industri bila yang lebih dominan adalah sektor industrinya.

Provinsi Jawa Timur adalah kontributor terbesar dalam PDRB setelah Jawa Barat, karena letak sumber-sumber ekonomi yang senantiasa

dipisahkan oleh spasial / ruang, maka perkembangan ekonomi suatu daerah senantiasa berbeda dengan daerah lainnya. Demikian juga halnya dengan permasalahan perwilayahan pembangunan di Provinsi Jawa Timur. (Anonim, 2004 : 1)

Dalam penelitian ini daerah yang akan menjadi objek penelitian adalah . Diantaranya terdiri dari gabungan 3 Kabupaten di Jawa Timur, yakni Kabupaten Gresik, Ngawi dan Trenggalek.

Penerapan konsep pengembangan struktur wilayah Jawa Timur diharapkan secara efektif akan memperkecil kepincangan-kepincangan pembangunan dan perbedaan kemakmuran antar wilayah/daerah. Sehingga kegiatan-kegiatan pembangunan lebih dapat tersebar ke segenap wilayah Provinsi Jawa Timur.

Pertumbuhan ekonomi diperlukan guna menggerakkan dan memacu pembangunan di berbagai bidang sekaligus sebagai kekuatan utama pembangunan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya. Dalam penelitian ini dijelaskan gambaran secara umumnya, berkaitan dengan laju pertumbuhan ekonomi 3 Kabupaten di Provinsi Jawa Timur 2010 – 2011. (Anonim, 2011 : 50)

Dari ulasan mengenai laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kabupaten Trenggalek memiliki tingkat laju pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibanding daerah lain diantara sektor-sektor lainnya. (Anonim, 2011 : 70)

Dari latar belakang seperti diatas, peneliti akan menguraikan baik secara menyeluruh maupun secara terperinci, bagaimana perkembangan ekonomi secara sektoral di daerah 3 wilayah Kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Analisis Shift Share 3 daerah di provinsi jawa timur (gresik, Ngawi dan, Trenggalek)”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pertumbuhan produksi sektoral di 3 daerah (Gresik, Ngawi, dan Trenggalek) tersebut yang cenderung menghambat atau mendorong pertumbuhan di provinsi Jawa Timur?
2. Apakah ada sektor-sektor di masing-masing Kabupaten di 3 daerah (Gresik, Ngawi, dan Trenggalek) tersebut yang tumbuh lebih cepat atau lambat di bandingkan di tingkat Provinsi Jawa Timur?
3. Apakah ada sektor di masing-masing Kabupaten yang tumbuhnya cepat atau mempunyai keuntungan lokasional baik di banding sektor yang sama di daerah lain dalam lingkup 3 daerah (Gresik, Ngawi, Trenggalek) tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sektor mana yang mendorong/menghambat pertumbuhan ekonomi di daerahnya pada 3 daerah (Gresik, Ngawi, dan Trenggalek) di Provinsi Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui sektor mana yang memiliki pertumbuhan cepat/lambat pada masing-masing kabupaten di 3 daerah (Gresik, Ngawi, dan Trenggalek) di Provinsi Jawa Timur.
3. Untuk mengetahui sektor yang mempunyai keuntungan lokasional baik/buruk bila dibanding sektor yang sama di daerah lain pada masing-masing kabupaten di 3 daerah (Gresik, Ngawi, dan Trenggalek) di Provinsi Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini, dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya agar dapat melengkapi kekurangan – kekurangan yang ada dalam penelitian ini.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi instansi-instansi terkait dalam mengambil kebijaksanaan yang berhubungan dengan pengembangan daerah.
3. Sebagai kontribusi untuk menambah khasanah ilmu, khususnya untuk perbendaharaan literatur bagi perpustakaan di UPN “Veteran” Jawa Timur.